Hari Lahir Pancasila, Momentum Kebangkitan Moral Bangsa

Rabu, 31 Mei 2017

Hari Lahir Pancasila yang diperingati setiap tanggal 1 Juni menjadi momen penting untuk mengembalikan nilai-nilai luhur Pancasila yang semakin memudar. Profesor Zainudin Maliki, Penasehat Dewan Pendidikan Jawa Timur, menekankan perlunya formula khusus yang bersumber dari pola kepemimpinan para petinggi negara. Menurutnya, kondisi sosial politik yang gaduh, perilaku korup, dan tindakan SARA menunjukkan hilangnya nilai-nilai Pancasila.

Zainudin menilai krisis kepemimpinan yang terjadi di negeri ini mengakibatkan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemimpinnya. Dia menekankan pentingnya kepemimpinan yang menjadi teladan bagi masyarakat. "Ironisnya, banyak pejabat tinggi yang terperangkap masalah korupsi dan kasus lainnya, tidak mencerminkan nilai-nilai Pancasila," ujarnya.

Zainudin menyerukan perubahan besar dalam bentuk demokrasi Indonesia, dari prosedural menuju substansial. Keteladanan pemimpin di semua lini menjadi kunci untuk mewujudkan bangsa yang sehat dan kuat. "Masyarakat Indonesia nyaris kehilangan keteladanan dan panutan. Mereka justru banyak yang jadi sumber masalah di negeri ini," ungkapnya.

Zainudin juga menyoroti pentingnya peningkatan kualitas pendidikan dan ekonomi. "Selama ini, orang-orang dengan pendidikan yang kurang mudah terprovokasi," ungkapnya. Pemerintah harus mencari solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan ekonomi masyarakat, sehingga mereka mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila.

Membangun suasana kondusif dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan ekonomi masyarakat merupakan langkah penting untuk mengembalikan ruh Pancasila. Hal ini akan membuat masyarakat tidak mudah diadu-domba dan mampu memahami serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.